

---

## **PENCATATAN IDENTIFIKASI DAN REKAM KESEHATAN PERSONAL SISWA DI MADRASAH ALIYAH NAHDHATUL WATHAN KELURAHAN TANJUNG RIAU**

**Mulyana, Riza Suci Ernaman Putri, Fani Farhansyah**

STIKes Awal Bros Batam, Indonesia

ana\_mulyana66@yahoo.com

---

### **Abstract**

Health record is a place to store data and information about health services provided to patients. The health record records who, what, when, where and how to care for patients. This community service activity aims to make it easier for teachers or principals to store and search student health files, in terms of documenting teachers can also find out the student's medical history so that improper handling and takes a long time will be avoided if something unexpected happens to students. The method used in the form of lectures and discussions. The material presented includes a detailed and complete personal record of the health record. The results obtained from the implementation of this service can be seen from the enthusiasm of students in listening to the material presented, and at the end of the delivery of student material given a post test and they can answer the questions given quickly and correctly.

**Keywords:** Health Record, Student, Recording

---

### **Abstrak**

Rekam kesehatan adalah tempat penyimpanan data dan informasi mengenai pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Rekam kesehatan mencatat siapa, apa, kapan, dimana dan bagaimana perawatan pada pasien. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memudahkan guru atau kepala sekolah menyimpan dan pencarian berkas kesehatan siswa, dalam hal pendokumentasian guru juga dapat mengetahui riwayat kesehatan siswa sehingga penanganan yang kurang tepat dan memakan waktu lama akan terhindar apabila terjadi hal yang tidak diinginkan pada siswa. Metode yang digunakan berupa ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan mencakup pencatatan personal rekam kesehatan yang detail dan lengkap. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian ini dapat dilihat dari antusiasnya siswa dalam mendengarkan materi yang disampaikan, dan diakhir penyampaian materi siswa diberikan post test dan mereka bisa menjawab soal – soal yang diberikan dengan cepat dan benar.

**Kata Kunci:** rekam kesehatan, siswa, pencatatan

---

### **Pendahuluan**

Menurut Huffman (2002), rekam kesehatan adalah tempat penyimpanan data dan informasi mengenai pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Rekam kesehatan mencatat siapa, apa, kapan, dimana dan bagaimana perawatan pada pasien. Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam medis merupakan catatan dan dokumen yang berisi tentang kondisi keadaan pasien, tetapi jika dikaji lebih mendalam rekam medis mempunyai makna yang lebih kompleks tidak hanya catatan biasa, karena didalam catatan tersebut sudah

tercermin segala informasi menyangkut seorang pasien yang akan dijadikan dasar didalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya yang diberikan kepada seorang pasien yang datang ke rumah sakit. Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan akan tetapi mempunyai pengertian sebagai satu sitem penyelenggaraan suatu instalasi/unit kegiatan, sedangkan kegiatan pencatatannya sendiri merupakan salah satu bentuk yang tercantum di dalam uraian tugas (*job description*) pada unit instalasi rekam medis (Depkes RI, 2006).

Dalam artian sederhana rekam medis hanya merupakan catatan dan dokumen yang berisi tentang kondisi keadaan pasien, tetapi jika dikaji lebih mendalam rekam medis mempunyai makna yang lebih kompleks tidak hanya catatan biasa, karena didalam catatan tersebut sudah tercermin segala informasi menyangkut seorang pasien yang akan dijadikan dasar didalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya yang diberikan kepada seorang pasien yang datang ke rumah sakit. Dalam pelayanan kesehatan baik yang dilakukan di rumah sakit maupun praktik dokter pribadi, rekam medis memiliki peranan yang sangat vital serta melekat pada kegiatan pelayanan kesehatan (Hatta, 2008). Rekam medis mempunyai kegunaan yang sangat luas, karena tidak hanya menyangkut antara pasien dengan pemberi pelayanan kesehatan saja. Secara umum antara lain sebagai alat komunikasi antara dokter dengan tenaga ahli lainnya didalam proses pemberian pelayanan, pengobatan, dan perawatan kepada pasien, dasar untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang diberikan kepada pasien, bukti tertulis maupun terekam atas segala tindakan pelayanan, sebagai dasar didalam perhitungan biaya pembayaran pelayanan medis yang diterima oleh pasien, sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan.

Manfaat rekam medis berdasarkan Permenkes Nomor 269/MenKes/Per/III/2008, tentang Rekam Medis adalah sebagai berikut:

1. Pengobatan. Rekam medis bermanfaat sebagai dasar dan petunjuk untuk merencanakan dan menganalisis penyakit serta merencanakan pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan. Membuat Rekam Medis bagi penyelenggaraan praktik kedokteran dengan jelas dan lengkap akan meningkatkan kualitas pelayanan untuk melindungi tenaga medis dan untuk pencapaian kesehatan masyarakat yang optimal.
3. Pendidikan dan Penelitian. Rekam medis yang merupakan informasi perkembangan kronologis penyakit, pelayanan medis, pengobatan dan tindakan medis, bermanfaat untuk bahan informasi bagi perkembangan pengajaran dan penelitian di bidang profesi kedokteran dan kedokteran gigi.
4. Pembiayaan Berkas rekam medis dapat dijadikan petunjuk dan bahan untuk menetapkan pembiayaan dalam pelayanan kesehatan pada sarana kesehatan. Catatan tersebut dapat dipakai sebagai bukti pembiayaan kepada pasien
5. Statistik Kesehatan Rekam medis dapat digunakan sebagai bahan statistik kesehatan, khususnya untuk mempelajari perkembangan kesehatan masyarakat dan untuk menentukan jumlah penderita pada penyakit- penyakit tertentu

6. Pembuktian Masalah Hukum, Disiplin dan Etik Rekam medis merupakan alat bukti tertulis utama, sehingga bermanfaat dalam penyelesaian masalah hukum, disiplin dan etik.

Dalam dunia pendidikan, rekam medis menjadi cukup vital dilaksanakan dalam rangka aspek administrasi dan aspek dokumentasi. Dalam hal administrasi, adanya rekam kesehatan dapat memudahkan guru atau kepala sekolah menyimpan dan pencarian berkas kesehatan siswa, dalam hal pendokumentasian guru juga dapat mengetahui riwayat kesehatan siswa sehingga penanganan yang kurang tepat dan memakan waktu lama akan terhindar apabila terjadi hal yang tidak diinginkan pada siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai aktivitas regular yang biasa dilakukan dosen setiap semesternya. Tim pengabdian memilih Madrasah Aliyah Nahdhatul Warthan Kelurahan Tanjung Riau sebagai objek pengabdian masyarakat dikarenakan lokasi terjangkau, fasilitas unit kesehatan sekolah (UKS) yang belum memadai serta siswanya masih memerlukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencatatan personal kesehatannya.

### **Metode**

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, Pembina UKS di Madrasah Aliyah Nahdhatul Wathan Kelurahan Tanjung Riau. Pelaksanaan pengabdian ini di mulai dengan analisis situasi dan selanjutnya dilakukan ceramah dan diskusi berupa pengenalan mengenai pencatatan rekam kesehatan personal.

Berikut langkah – langkah pelaksanaan pengabdian ini :

1. Persiapan

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur:

- a. Menyiapkan materi
- b. Survei lokasi
- c. Mengurus surat-surat perizinan
- d. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat.

2. *Screening*

Setelah memaksimalkan persiapan, *screening* kemudian menjadi agenda selanjutnya.

Ada beberapa tahap yang dilakukan :

- a. Menyiapkan pembicara dan panitia sebelum acara
- b. Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi
- c. Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi dan spanduk

3. Pelaksanaan kegiatan,

Metode dan langkah yang dilakukan akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Melakukan rapat koordinasi bersama anggota pengabdian kepada masyarakat dalam waktu yang terukur dan tersistem.
- b. Memilih tema terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
- c. Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang digunakan selama berkegiatan.
- d. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

- e. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa penganggendaan jadwal kegiatan PKM.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdhatul Wathan Kelurahan Tanjung Riau dengan sasaran guru kelas, pembina UKS dan kepala sekolah. Ceramah dan diskusi dilakukan selama 30 menit. Kegiatan ini dapat dinilai berjalan dengan baik dan lancar dilihat dengan antusiasnya siswa dalam mendengarkan materi yang disampaikan, dan diakhir penyampaian materi siswa diberikan post test dan mereka bisa menjawab soal – soal yang diberikan dengan cepat dan benar.



Gambar 1  
Paparan atau materi yang disampaikan oleh penyaji terkait Pencatatan Identifikasi dan Rekam Kesehatan

Hasil tersebut di atas dapat diartikan bahwa pentingnya pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan personal bagi setiap siswa karena dapat menjadi acuan tertibnya administrasi pada sebuah lembaga pendidikan sehingga pencarian data terutama data kesehatan menjadi efektif dan efisien.



Gambar 2

Pemaparan materi oleh penyaji terkait pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan

### **Kesimpulan**

Kegiatan sosialisasi dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun oleh tim pengabdian. Pada tahapan selanjutnya adalah tim pengabdian akan melakukan sosialisasi rekam medis dengan judul yang berbeda tujuannya adalah sebagai pengembangan ilmu kepada petugas rekam medis.

### **Daftar Pustaka**

Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*, Revisi III. Jakarta

Hatta, Gemala. (2008). "Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan". UI Press: Jakarta.

Huffman, E. K. (2002). *Health Information Management*. Illionis: Phsyician Record Company Berwin

PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis